

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi pasar.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat non eksperimental yaitu dengan metode *ex post facto*. Menurut Kerlinger dalam Emzir metode *ex post facto* merupakan penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara

¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2005), hal. 17-18

langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.²

Tujuan dari penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan suatu penyebab yang berupa perubahan perilaku, gejala maupun fenomena yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Dalam penelitian ini metode *ex post facto* digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Kauman sebelum dan sesudah revitalisasi pasar.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh pedagang di Pasar Rakyat Kauman yaitu berjumlah 379 pedagang. Berikut data jumlah pedagang di Pasar Rakyat Kauman:

Tabel 3.1
Data Pedagang Pasar Rakyat Kauman Tahun 2020

No.	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1	Abrak	9
2	Alat Tani	3
3	Apotek	1
4	Ayam Potong	19
5	Buah	9

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan (kauntitatif dan kualitatif)*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 119

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kunatitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 80

6	Capar	4
7	Daging	3
8	Emas	8
9	Gerabah	9
10	Gula	2
11	Ikan	6
12	Jajan	25
13	Jajanan Pasar (Getuk, Cencil)	2
14	Jamu	4
15	Jenang	3
16	Kelapa	7
17	Kembang	2
18	Konveksi (Penjahit)	2
19	Kosmetik	1
20	Krupuk	8
21	Mainan Anak	1
22	Makanan	16
23	Pakaian	44
24	Palen	2
25	Peyek	2
26	Pisang	8
27	Plastik	3
28	Pracang	93
29	Pupuk	1
30	Sayur	56
31	Sandal	1
32	Selip	3
33	Tahu	7
34	Tempe	10
35	Tape	2
36	Telo	3
37	Tembakau	1

Sumber: Kantor Pasar Rakyat Kauman

2. Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono adalah teknik untuk pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan pengambilan anggota sampel populasi hanya menggunakan pedagang di Pasar Rakyat Kauman dari 32 pasar yang ada di Tulungagung. Dan pedagang yang dijadikan sampel yaitu pedagang yang sudah berjualan sebelum dan sesudah revitalisasi pasar.

3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁵ Dari populasi sebanyak 379 pedagang di Pasar Rakyat Kauman, maka sampel yang digunakan untuk mewakili populasi adalah dengan menggunakan rumus Solvin, yaitu⁶

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar Error (10%)

Jadi untuk menentukan sampel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{379}{1+379(0,1)^2}$$

$$n = \frac{379}{1+379(0,01)}$$

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 84-85

⁵ Ibid, hal. 81

⁶ Puguh Suharto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 61.

$$n = 79,12 \text{ (dibulatkan menjadi 80)}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus Solvin diatas maka sampel yang diambil adalah sebesar 80 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapat secara langsung melalui orang yang akan diteliti dengan menggunakan pemilihan data langsung dari sumber pertama.⁷ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari pembagian kuesioner kepada 80 pedagang di Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui tangan kedua artinya tidak langsung atau dari perantara lainnya.⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang berasal dari buku, web, jurnal, berita serta data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data yang diperoleh dari Kantor Pasar Rakyat Kauman.

2. Variabel

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 91

⁸ Ibid, hal. 91

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

⁹Dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel maka dijelaskan mengenai identifikasi antara masing-masing variabel:

- a. Revitalisasi pasar yaitu program yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan eksistensi pasar tradisional.
- b. Tingkat Pendapatan yaitu jumlah uang yang diterima oleh pedagang yang dihitung dari pendapatan kotor dikurangi dengan modal dan biaya. Variabel ini dinyatakan dalam bentuk rupiah per hari.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk penentuan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga nantinya alat ukur tersebut dapat digunakan sebagai pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif.¹⁰Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala interval. Skala interval adalah skala pengukuran yang dapat diurutkan atas dasar kriteria tertentu serta menunjukkan semua sifat yang dimiliki oleh data ordinal.¹¹ Skala interval dipilih dalam penelitian ini karena peneliti ingin

⁹ Shofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.64

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D...*, hal. 92-93

¹¹ Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 71

mengetahui tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi pasar.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹² Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan di Pasar Rakyat Kauman untuk memperoleh data mengenai tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi pasar.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Disini peneliti menggunakan kuisisioner terbuka untuk memberikan kebebasan kepada pedagang dalam memberikan jawaban dalam kuisisioner.

2. Instrumen Penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D...*, hal. 145.

¹³ Ibid, hal. 142

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrument penelitian pada dasarnya merupakan menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang nantinya diperoleh dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner sebagai instrumen yang akan diisi oleh responden. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner terbuka sehingga responden dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Rakyat Kauman. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian kuisisioner.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuisisioner

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah	Skala
Pendapatan Pedagang Sebelum Revitalisasi Pasar	1. Modal usaha per hari (Rahim dalam Puti,2017) 2. Biaya (retribusi dan kebersihan) per hari (Rahim dalam Puti,2017) 3. Pendapatan kotor per hari(Rahim dalam Puti,2017) 4. Penghasilan bersih per hari (Rahim dalam Puti,2017)	1,2,3,4	4	Interval

¹⁴Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 78

Pendapatan Pedagang Setelah Revitalisasi Pasar	5. Modal usaha per hari (Rahim dalam Puti,2017) 6. Biaya (retribusi dan kebersihan) per hari (Rahim dalam Puti,2017) 7. Pendapatan kotor per hari(Rahim dalam Puti,2017) 8. Penghasilan bersih per hari (Rahim dalam Puti,2017)	5,6,7,8	4	Interval
---	--	---------	---	----------

E. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵ Analisis statistik deskriptif data yang dimaksud meliputi:

1. Mean, median dan modus

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean dapat dihitung dengan cara menjumlah data secara keseluruhan lalu dibagi dengan banyaknya data. Median merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Modus

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D...*, hal. 147

merupakan teknik penjelasan yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut).¹⁶

2. Tabel distribusi frekuensi

a. Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menentukan panjang kelas interval maka peneliti menggunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi dengan data terkecil. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

c. Menghitung panjang kelas rentang (interval kelas)

Menghitung Panjang kelas yaitu dengan cara:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

d. Histogram ¹⁷

Penyajian data dilakukan dengan histogram. Dengan cara terlebih dahulu menyusun tabel frekuensi.

F. Hasil Analisis Data

¹⁶ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 47-49

¹⁷ Ibid, hal. 30-33

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu uji *paired sample t test* (uji t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel/berpasangan). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data pendapatan pedagang sebelum dengan sesudah revitalisasi pasar.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen pengukuran valid jika itu mengukur atau menggambarkan apa yang dinyatakan untuk mengukur atau menggambarkannya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁸ Dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi yaitu:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid,
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

¹⁸ Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 91

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi atau juga disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya.¹⁹ Dalam uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Kriteria nilai reliabilitas instrumen dibagi menjadi lima kelas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha-Cronbach* 0,0 – 0,20 artinya kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha-Cronbach* 0,021 – 0,40 artinya agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha-Cronbach* 0,41 – 0,60 artinya cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha-Cronbach* 0,61 – 0,80 artinya reliabel
- 5) Nilai *Alpha-Cronbach* 0,81 – 1,00 artinya sangat reliabel

Menurut Sayuti dalam Agus, kuisioner yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien lebih besar dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan kejegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.²⁰

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Dimana tes satu sampel *Kolmogorov*

¹⁹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hal. 122-128

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.96

Smirnov merupakan suatu tes *goodness-of-fit* yang artinya tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu.²¹ Pengambilan keputusan dalam tes normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi normal.²²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diambil benar-benar homogen sebelum data diolah, karena syarat untuk analisa data dengan uji t adalah data harus homogen. Dalam melakukan uji homogenitas dua kelompok digunakan uji kesamaan dua varian. Syarat uji homogenitas adalah data harus berdistribusi normal.²³

Pedoman pengambilan keputusan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama.²⁴

²¹ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 83

²² Ibid, hal.87.

²³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 204

²⁴ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik dengan SPSS 24...*, hal. 205

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah di susun yang berdasar pada data penelitian.

a. Uji T (uji *paired sample t test*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis yaitu uji *paired sample t test* (uji t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel/berpasangan). Uji t adalah teknik analisis statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak. Untuk uji *paired sample t test* penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, atau membandingkan data antar waktu satu kelompok sampel. Pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t test* adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Menurut Singgih Santoso uji *paired sample t test* merupakan uji dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (*paired*), sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda atau

²⁵ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan) ...*, hal. 282-285

pengukuran yang berbeda. Pengambilan keputusan dengan menggunakan SPSS 24 berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Statistik hitung (angka t output) $>$ Statistik tabel (tabel t), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika Statistik hitung (angka t output) $<$ Statistik tabel (tabel t), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika probabilitas $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika uji dua sisi maka setiap sisi dibagi 2, hingga menjadi

- 1) Angka probabilitas/2 $>$ 0,025, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Angka probabilitas/2 $<$ 0,025, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁶

Uji *paired sample t test* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

- 1) Tidak terdapat perbedaan pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Kauman sebelum revitalisasi pasar dan setelah revitalisasi pasar.
- 2) Ada perbedaan pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Kauman sebelum revitalisasi pasar dan setelah revitalisasi pasar.

²⁶ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik dengan SPSS 24...*, hal. 275-279